

TULISAN HATI

Sebagai seorang guru sudah selayaknya kita mendidik anak dengan kesungguhan hati, kita harus menjalaninya dengan rasa ikhlas, sabar sehingga apa yang dilakukan oleh seorang guru itu dapat dinikmati baik oleh dirinya sendiri ataupun bagi anak didiknya. Seorang guru kalau dibayangkan pasti mempunyai setumpuk permasalahan yang dihadapinya, tetapi bagi seorang guru yang betul-betul menekuni pekerjaannya dengan ikhlas dan sabar hal ini akan dijalaninya dengan rasa senang, tenang dan bahkan bahagia sehingga kalau dijalaninya seperti ini maka yang tadinya menurut kita sebagai masalah ini dengan otomatis akan berubah sebagai karunia yang diberikan Tuhan kepada seorang guru tersebut, karena dengan mengetahui permasalahan tadi seorang guru tersebut akan dengan mudah membuat formulasi untuk mengatasi yang menjadi permasalahan menurut kaca mata manusia.

Kalau saja setiap guru menyikapi setiap permasalahan yang terjadi dengan positif maka hal ini sebetulnya akan memperkaya dan mempertajam kompetensinya sebagai seorang guru, karena dengan penyikapan yang positif ini akan menghasilkan pemikiran yang positif terhadap masalah yang di hadapai, misalnya ketika ada anak yang masih kurang dalam membacanya, karena gurunya selalu mempunyai pemikiran yang positif maka guru tersebut pasti akan mencari cara bahkan berbagai macam cara supaya kemampuan anak didiknya dalam membaca menjadi meningkat, atau ketika ada anak yang menghadapi kesulitan berhitung hal ini juga sama, pasti guru tersebut akan mencari berbagai macam cara supaya kemampuan berhitung anak didiknya meningkat.

Agar seorang guru bisa mengetahui berbagai karunia (masalah)yang dihadapi anak tersebut, seorang guru harus dekat bahkan larut dengan anak didiknya sehingga guru tersebut bisa mengenali dengan baik semua anak didiknya sampai kepada kesulitan-kesulitan yang di hadapi oleh anak didiknya khususnya di sekolah. Kalau sudah seperti ini maka bagi seorang guru akan dengan mudah untuk membuat formulasi bagi permasalahan yang dihadapi oleh semua anak didiknya.

Satu hal lagi yang memang harus diingat dan harus disiapkan oleh seorang guru adalah seorang guru itu tidak bisa lepas dari permasalahan anak didiknya, tapi apakah guru tersebut harus lari dari permasalahan tersebut ??? jawabannya tentu tidak, bagi

seorang guru yang ikhlas dan sabar, permasalahan ini akan dihadapinya dan diterimanya dengan rasa senang bahkan bahagia, tetapi kalau seorang guru tidak menerimanya bahkan menolaknya terhadap permasalahan yang guru tersebut hadapi maka kenyamanan dan kebahagiaan dalam bekerja akan sirna bahkan akan menjauhinya, *Naudzubillahindzalik*, jadi alangkah baiknya kita harus bisa menerima segala apapun yang terjadi pada diri kita dengan ikhlas dan sabar.

Apakah kita sudah menjadi guru yang ikhlas dan sabar ?????

Wallohualam Bisowab, hanya Anda lah yang bisa menjawabnya

(*Pesan moral ini disampaikan oleh **Deni Setiawan** mudah-mudahan bisa menjadi koreksi bagi diri pribadi khususnya dan bagi yang membaca pada umumnya*)